

Halaman:

100 – 105

Tanggal penyerahan:

29 Agustus 2023

Tanggal diterima:

31 Agustus 2023

Tanggal terbit:

31 Agustus 2023

*penulis korespondensi

Email:

^{1*}choirul.despro@itats.ac.id

²khadafi@itats.ac.id

³brina@itats.ac.id

⁴wyoga40@gmail.com

Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi

Perancangan Desain Produk Furnitur Sederhana dengan Konsep *Mix Material* sebagai Inovasi Baru dalam Meningkatkan Produksi Mitra UMKM (Studi Kasus CV. Restu Ibu, Sidayu, Gresik)

Choirul Anam^{1*}, Shah Khadafi², Brina Oktafiana³, dan Wahyu Yoga Aditiya⁴

^{1,4}Jurusan Desain Produk, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

²Jurusan Sistem Informasi, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

³Jurusan Arsitektur, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Jl. Arief Rahman Hakim No.100, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Abstract

Gresik is one of the districts in East Java Province which is known as the Industrial City because Gresik Regency is an area for large industries and small businesses. CV Restu Ibu is one of the small and medium enterprises that has been producing furniture for 20 years. Along with the times, design development is needed by combining the main material with supporting materials, namely wood with resin. Because the combination of wood and resin is a trending material for furniture products. The method used in this activity is divided into 2 stages, the field and literature study stage followed by problem identification. After the first stage is completed, the design and production stages are carried out. The following is the flow of implementation of PKM activities. Based on data analysis, the product to be selected is a 2-door nightstand with a rail system. It can be concluded that the nightstand design is an innovation and the materials used are the right combination, so that it can increase sales and production for partners.

Keywords: design, furniture, community, services, research

Abstrak

Gresik merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan Kota Industri karena Kabupaten Gresik menjadi kawasan industri-industri besar dan juga usaha kecil. CV. Restu Ibu merupakan salah satu usaha kecil menengah yang memproduksi furnitur selama 20 tahun. Seiring perkembangan jaman diperlukan pengembangan desain dengan cara melakukan kombinasi material utama dengan bahan pendukung yaitu kayu dengan resin. Karena gabungan kayu dan resin merupakan material yang sedang tren untuk produk furnitur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dibagi menjadi 2 tahap, tahap studi lapangan dan pustaka dilanjutkan dengan identifikasi masalah. Setelah tahapan pertama selesai dilaksanakan, dilakukan tahap desain dan produksi. Berikut alur pelaksanaan kegiatan PKM. Berdasarkan analisis data, produk yang akan dipilih adalah nakas 2 pintu dengan sistem rel. Dapat disimpulkan, desain nakas adalah inovasi baru dan material yang digunakan merupakan kombinasi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan produksi untuk mitra.

Kata kunci: desain, furnitur, pengabdian, masyarakat, penelitian

1. PENDAHULUAN

Gresik merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan Kota Industri karena Kabupaten Gresik menjadi kawasan industri-industri besar, yang berkembang dengan pesat seperti industri pupuk dan industri semen (Regita, 2022). Selain industri-industri besar, terdapat juga usaha kecil

dan menengah yang berkembang dengan baik seperti usaha furnitur. Furnitur dalam Bahasa Inggris yaitu Furnitur yaitu tempat untuk menunjang kegiatan sehari-hari di rumah. Material yang digunakan di furnitur beragam dari logam, kayu, bambu, plastik, keunikan yang dimiliki dari furnitur yaitu memiliki desain yang bisa disesuaikan dengan selera pengguna nya seperti minimalis, industrialis, naturalis, futuristik (Rivaldo & Nurhidayat, n.d.).

Dengan adanya berbagai potensi daerah serta dukungan sumber daya manusia yang memadai, maka dalam perkembangannya Kabupaten Gresik mampu menjadi salah satu daerah strategis bagi pengembangan perekonomian regional. Seiring dengan perkembangan jaman, kebutuhan kayu semakin meningkat sebagai bahan baku utama maupun pendukung. Industri mebel yang terus berkembang saat ini terus memenuhi kebutuhan produk-produk furnitur yang terus meningkat. Industri ini memberikan nilai artistik dan juga nilai kenyamanan sehingga dapat menunjang dalam melakukan berbagai aktivitas.

CV. Restu Ibu merupakan perusahaan berlokasi di Jl. Pekuncen, RT. 001, RW. 001, Ngawen, Sidoarjo, Gresik. Perusahaan ini bergerak di bidang furnitur seperti kusen, daun pintu, jendela, meja kursi, *kitchen set*, lemari, pagar, kanopi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan material kayu, aluminium, besi, stainless steel, dan galvalum. CV. Restu Ibu telah berjalan selama 20 tahun dengan mengandalkan satu material sebagai material utama dari pembuatan beberapa furniturnya. Gambar 1 dan 2 menunjukkan produk dari CV Restu Ibu.



Gambar 1. Pintu hasil produksi CV. Restu Ibu.



Gambar 2. Kusen hasil produksi CV. Restu Ibu.

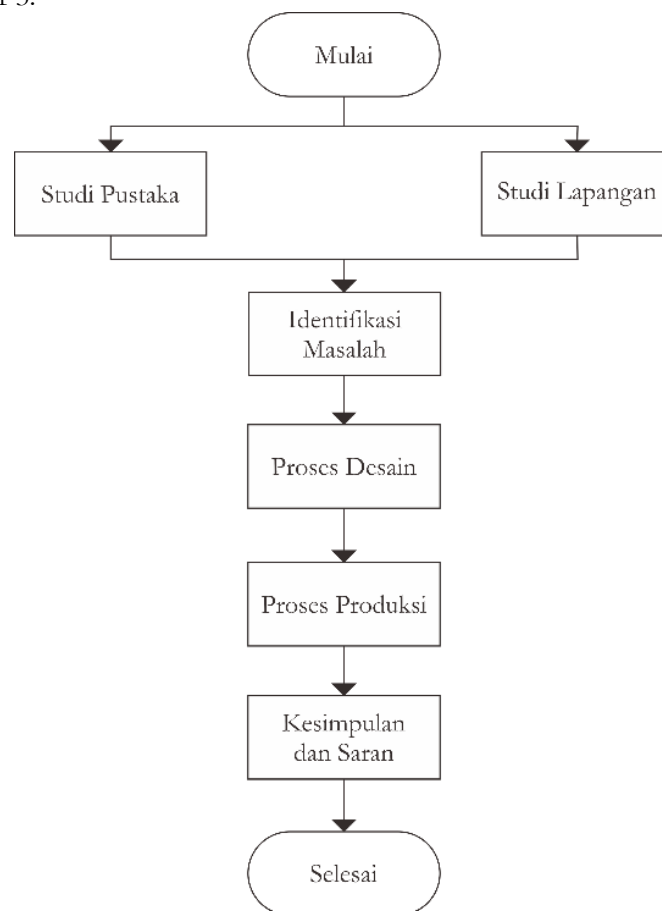
Dari Gambar 1 dan 2, diketahui bahwa material utama yang digunakan beberapa produk di CV. Restu Ibu adalah kayu, kayu yang digunakan adalah kayu jati. Jati (*Tectona grandis* L. f.) merupakan salah satu jenis kayu yang paling banyak diminati sejak dahulu karena memiliki corak yang unik dan elegan, kuat, awet, stabil, dan mudah dikerjakan (Wahyudi, 2014). Selain itu produk yang dihasilkan memiliki desain yang monoton dan

kurang mengikuti perkembangan jaman. Karena itu diperlukan sebuah inovasi berupa pengembangan desain furnitur dengan *mix material*. Material yang akan digunakan adalah kayu yang dikombinasikan dengan resin.

Alasan pemilihan resin karena dalam beberapa tahun terakhir, resin menjadi material yang sedang naik daun untuk digunakan sebagai material campuran dalam pembuatan aksesoris ruang seperti *tray*, *decorative*, lampu, dan lain sebagainya (Sunaryo et al., 2019). Maka dari itu dilakukan perancangan desain produk furnitur sederhana dengan konsep *mix material* sebagai pendongkrak nilai jual dan variasi produk di CV. Restu Ibu.

2. METODE PELAKSANAAN

Menurut KBBI, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode pelaksanaan kegiatan PKM.



1. Studi Pustaka dan Lapangan
Kegiatan PKM ini dimulai dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan pada CV. Restu Ibu.
2. Identifikasi Permasalahan
Setelah melakukan studi lapangan dan studi Pustaka, dilakukan identifikasi permasalahan dengan cara melakukan analisis situasi lokasi sekitar CV. Restu Ibu dari hasil studi lapangan.
3. Proses Desain
Pada bagian ini, beberapa alternatif desain dibuat, sesuai konsep desain yang ditentukan. Desain yang terpilih akan diproduksi.
4. Proses Produksi
Bagian ini berisi tentang tahapan dalam memproduksi furnitur yang telah terpilih.
5. Kesimpulan dan Saran
Poin ini berisi tentang evaluasi selama dilakukannya proses PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembuatan Ide dan Konsep

Ide merupakan konsep pemikiran yang akan diwujudkan menjadi karya (Eskak, n.d.). Setelah melalui berbagai proses akhirnya penulis mendapatkan data yang dibutuhkan dalam perancangan furnitur sederhana berupa nakas dengan konsep *mix material*. Meja nakas dapat juga disebut *bedside table* ataupun *drawer*, produk ini dapat berupa meja ataupun lemari kecil dengan bentuk, warna, dan material yang beragam (Amany et al., n.d.). *Mix material* yang digunakan adalah perpaduan antara kayu dan resin. Kayu dipilih karena kayu adalah material pokok atau material utama yang di gunakan oleh CV. Restu Ibu sedangkan resin dipilih karena material tersebut sangat cocok dipadukan dengan kayu dan berperan menjadi *point of interest* dari furnitur yang akan dibuat. Tabel 1 menunjukkan *list* kebutuhan, ide dan konsep, serta desain alternatif yang diusulkan.



Tabel 1. Kebutuhan, Ide dan Konsep, dan Desain Alternatif yang Diusulkan

No.	Kebutuhan	Ide dan Konsep	Desain Alternatif
1.	Dibutuhkan desain nakas yang minimalis dan menggunakan perpaduan material antara kayu dan besi. Warna yang dibutuhkan adalah warna yang tidak mencolok.	Konsep kedua yaitu desain nakas dengan sistem buka tutup dengan engsel, tanpa menggunakan rel nakas. Desain ini menggunakan konsep minimalis yaitu bentuk yang geometris dan warna <i>monochrome</i> . Desain ini memadukan material kayu dan besi.	
2.	Dibutuhkan desain yang mewah dan elegan. Dengan mengkombinasi dua material yaitu kayu sebagai material utama dan resin sebagai material pendukung. Warna yang dibutuhkan adalah warna yang menunjukan kemewahan.	Konsep pertama yaitu desain nakas dengan konsep <i>sliding</i> agar dapat digunakan dengan mudah. desain ini menggunakan konsep elegan dengan kombinasi warna biru resin.	









3.2 Proses Produksi Nakas

Tahapan proses produksi dari desain yang sudah terpilih ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Proses Produksi dari Desain yang Sudah Terpilih.

No.	Gambar	Deskripsi	Kegiatan
1		Pemilihan Kayu	Pencarian dan pemilahan material kayu bekas yang akan digunakan untuk pembuatan nakas.
2		Pemasrahan	Kayu yang telah di pilah selanjutnya di pasrah, agar semua permukaan kayu lurus.

Tabel 2. Tahapan Proses Produksi dari Desain yang Sudah Terpilih (lanjutan)

No.	Gambar	Deskripsi	Kegiatan
3.		Pemotongan	Kayu yang telah di pasrah kemudian di gambar sesuai dengan pola yang telah ditentukan, kemudian dipotong.
4.		Perekatan Dengan Lem	Beberapa bagian kayu didempul untuk mengisi rongga yang kosong.
5.		Pendempulan	Beberapa bagian kayu didempul untuk mengisi rongga yang kosong.
6.		Pengamplasan	Permukaan nakas kemudian diampelas hingga rata
7.		Pembuatan cetakan resin	Setelah bentuk utama nakas sudah selesai dibuat, selanjutnya dibuat cetakan untuk membuat resin yang akan mejadi pintu nakas.
8.		Penuangan Resin	Setelah cetakan sudah dibuat, resin yang telah dicampurkan dengan hardener dan juga pigmen warna kemudian dituang kedalam cetakan.
9.		Finishing	Langkah terakhir kayu di finishing dengan menggunakan clear gloss setelah kayu dan resin terpasang pada nakas.
10.		Produk Jadi	Setelah ditambahkan dengan rel pada sistem nakas, nakas sudah jadi dan bisa digunakan.

3.3 Hasil Akhir Produk

Hasil akhir produk desain furnitur nakas yang telah dibuat di CV. Restu Ibu ditunjukkan pada Gambar 4. Terdapat *handle* untuk pegangan tangan saat menarik nakas dan juga pada bagian dalam nakas terdapat rel nakas sehingga meningkatkan kenyamanan penggunaanya saat menarik maupun mendorong (menutup) nakas.



Gambar 4. Hasil akhir produk furnitur nakas CV. Restu Ibu.

4. KESIMPULAN

Melalui program kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di CV. Restu Ibu, Sidayu, Gresik, telah dilakukan inovasi desain produk. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pembahasan di atas, desain furnitur dengan material kayu dan resin merupakan kombinasi yang sangat tepat, karena menambah nilai estetika pada produk dan mengikuti perkembangan jaman. Inovasi tersebut diharapkan dapat menambah nilai produksi dan pendapatan mitra. Sehingga manfaat yang diperoleh untuk mitra adalah:

1. Inovasi dan desain yang baru dapat menambah ide karya untuk mitra
2. *Mix* material yang dilakukan dapat dijadikan inspirasi model baru pada katalog dan media karya lainnya
3. Menambah variasi produk dan jasa yang dilakukan oleh mitra
4. Meningkatkan hasil produksi mitra

DAFTAR PUSTAKA

- Amany, A. M., Nurhidayat, M., & Setiawan, A. F. (n.d.). *Perancangan Meja Nakas Bergaya Kontemporer Berdasarkan Aspek Rupa dan Material Pada Studi Kasus Modico Studio*.
- Eskak, E. (n.d.). *Metode Pembangkitan Ide Kreatif dalam Penciptaan Seni*.
- Regita, A. N. (2022, December 1). *Gresik, Kota Industri dengan Destinasi Wisata yang Menarik*. <https://kumparan.com/ade-nia-regita/gresik-kota-industri-dengan-destinasi-wisata-yang-menarik-1zLNiJNdmxs>
- Rivaldo, M., & Nurhidayat, M. (n.d.). *Pengembangan Desain Furnitur Nakas Berdasarkan Aspek Visual dan Material Developing End Table Furnitur Design Based On Visual And Material Aspect*.
- Sunaryo, C. F., Mulyono, G., & Tanaya, F. (2019). Perancangan Set Furnitur untuk Public Space dengan Pemanfaatan Limbah Kayu Jati dan Resin. *Jurnal Intra*, 7(2019), 893–901.
- Wahyudi, I. (2014). Karakteristik dan Sifat-Sifat Dasar Kayu Jati Unggul Umur 4 dan 5 Tahun Asal Jawa Barat (Characteristics and Basic Properties of 4 and 5 year-old of Superior Teakwoods from West Java). In *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* (Vol. 19, Issue 1).